



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 19/PUU-XXII/2024
PERKARA NOMOR 31/PUU-XXII/2024
PERKARA NOMOR 32/PUU-XXII/2024**

**PERIHAL
PENGUJIAN MATERIL UNDANG-UNDANG NOMOR 1
TAHUN 2022 TENTANG HUBUNGAN KEUANGAN ANTARA
PEMERINTAH PUSAT DAN PEMERINTAH DAERAH
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGAR KETERANGAN DPR DAN KETERANGAN
SAKSI PEMOHON PERKARA 19/PUU-XXII/2024 SERTA
SAKSI DAN AHLI PEMOHON PERKARA 31/PUU-XXII/2024
(V)**

J A K A R T A

SENIN, 5 AGUSTUS 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 19/PUU-XXII/2024
PERKARA NOMOR 31/PUU-XXII/2024
PERKARA NOMOR 32/PUU-XXII/2024**

PERIHAL

Pengujian Materil Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PUU-XXII/2024

- | | |
|---|------------------------------|
| 1. Perhimpunan Pengusaha Husada Tirta Indonesia | 11. Susiana Hendro |
| 2. Perkumpulan Asosiasi Spa Terapis Indonesia | 12. Riyanti |
| 3. PT Cantika Puspa pesona | 13. Gusti Made Parwathi |
| 4. CV Bali Cantik | 14. Komang Ely Ariyawati |
| 5. PT Keindahan Dalam Jiwa | 15. Ni Luh Dewi Pariani |
| 6. PT Bali Wangitirta Nusantara | 16. Devi Vania Coslavita |
| 7. CV Sang Spa Legendaris | 17. Nyoman Trisia Dewi |
| 8. PT Bali Wellness Spa | 18. Anas Adrianto |
| 9. CV Jaens Triloka Sejahtera | 19. Ni Made Ayu Kartika Sari |
| 10. M I Dian Virgia S | 20. I Made Setiawan |
| | 21. I Komang Nuraga |
| | 22. Iska Dinarristy |

PEMOHON PERKARA NOMOR 31/PUU-XXII/2024

1. PT Imperium Happy Puppy
2. Santoso Setyadji

PEMOHON PERKARA NOMOR 32/PUU-XXII/2024

1. PT Citra Kreasi Terbaik
2. CV Puspita Nirwana
3. DPP Gabungan Industri Pariwisata Indonesia
4. PT Serpong Abadi Sejahtera
5. PT Kawasan Pantai Indah
6. PT Serpong Kompleks Berkarya

ACARA

Mendengar Keterangan DPR dan Keterangan Saksi Pemohon Perkara 19/PUU-XXII/2024 serta Saksi dan Ahli Pemohon Perkara 31/PUU-XXII/2024 (V)

Senin, 5 Agustus 2024, Pukul 11.00 – 11.11 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN**MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo | (Ketua) |
| 2) Saldi Isra | (Anggota) |
| 3) Arief Hidayat | (Anggota) |
| 4) Anwar Usman | (Anggota) |
| 5) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |
| 6) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 7) M. Guntur Hamzah | (Anggota) |
| 8) Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 9) Arsul Sani | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Nurlidya Stephanny Hikmah
Wilma Silalahi
I Made Gede Widya Tanaya Kabinawa

Pihak yang Hadir:**A. Pemohon Perkara Nomor 19/PUU-XXII/2024:**

1. Margaretha Maria Valentina Lianywati Batihalim
2. Debra Maria Rumpesak
3. M. I. Dian Virgia S.
4. Ni Luh Dewi Pariani
5. Dinawangi Agustini
6. Devi Vania Coslavita
7. Iska Dinarristy
8. Komang Ely Ariyawati
9. Susiana Hendro
10. Kusuma Dewi Susanto

B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 19/PUU-XXII/2024:

1. Mohammad Ahmadi
2. Muhammad Hidayat Permana

C. Saksi dari Pemohon Perkara Nomor 19/PUU-XXII/2024:

1. Dewa Gde Putra Jayantika
2. Sri Rahayu Winingsih

D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 31/PUU-XXII/2024:

1. Sahat Marulitua Sidabukke
2. Annes William Siadari
3. Muhammad Triadi Azhar
4. Muhammad Rizki Maulana
5. Patricia Carolina (Asisten)

E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 32/PUU-XXII/2024:

1. Muhammad Joni
2. Muhammad Haikal Firzuni
3. Muhammad Dziqirullah

F. Pemerintah:

1. Lydia Kurniawati Christyana (Kementerian Keuangan)
2. Pangihutan Siagian (Kementerian Keuangan)
3. Lily Kuntratih (Kementerian Keuangan)
4. Triana Kusuma Dewi (Kementerian Keuangan)

- | | |
|-----------------------|------------------------|
| 5. Ummi Zulianti | (Kementerian Keuangan) |
| 6. Sukma Wahyudin | (Kementerian Keuangan) |
| 7. Sidi Rusgiono | (Kemenkumham) |
| 8. Andi Batara | (Kemenkumham) |
| 9. Feni | (Kemendagri) |
| 10. Lius Diah Linardi | (Kemenparekraf) |
| 11. Rizki Aprilina | (Kemenparekraf) |

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 11.00 WIB**1. KETUA: SUHARTOYO [00:00]**

Kita buka persidangan. Persidangan Perkara Nomor 19, 31, dan 32/PUU-XXII/2024, dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat siang. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua, shalom. Diperkenalkan yang hadir untuk Pemohon 19.

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PUU-XXII/2024: MOHAMMAD AHMADI [00:45]

Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, om swastiastu, namo buddhaya, salam sejahtera untuk kita semua. Mohon izin, Yang Mulia. Kami Para Kuasa Hukum dari Pemohon Perkara Nomor 19, hadir saya sendiri Muhammad Ahmadi. Sebelah kanan saya, Muhammad Hidayat Permana. Kemudian untuk Pemohon Prinsipal kami, yang pertama hadir Dr. Margaretha Maria Valentina Lianywati Batihalm, Pemohon I. Beliau selaku Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Perkumpulan Pengusaha Husada Tirta Indonesia.

3. KETUA: SUHARTOYO [01:41]

Ya, disebutkan namanya saja, Pak.

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PUU-XXII/2024: MOHAMMAD AHMADI [01:42]

Inggih, terima kasih. Berikutnya, yang terhormat Ibu Kusuma Dewi Sutanto, sebagai Pemohon II. Berikutnya, Ibu Debra Maria Rumpesak, sebagai Pemohon VIII. Kemudian yang keempat, Ibu M. I. Dian Virgia S., Pemohon X. Kemudian, Ibu Susiana Hendro, sebagai Pemohon XI. Di samping yang hadir bersama kami, hadir secara online. Yang pertama, Ibu Ni Luh Dewi Pariani, sebagai Pemohon XV. Kemudian Ibu Dinawangi Agustini, sebagai pemohon VI. Berikutnya, Ibu Devi Vania Coslavita, sebagai Pemohon XVI. Berikutnya, yang nomor 4, Ibu Komang Ely Ariyawati, sebagai Pemohon XIV. Dan yang terakhir, sebagai online, Ibu Iska Dinarristy. Itu, Yang Mulia.

5. KETUA: SUHARTOYO [02:58]

Baik. Perkar 31, silakan!

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31/PUU-XXII/2024: SAHAT MARULITUA SIDABUKKE [03:02]

Baik, terima kasih. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera buat kita semua. Perkenankan izin kami dari Pemohon 31. Saat ini yang hadir adalah Kuasa dari Pemohon 31. Yang dimana dari saya sendiri, nanti saya akan menjelaskan hingga ke kanan. Yang pertama saya sendiri, saya adalah Dr. Sahat Marulitua Sidabukke, S.H., LL.M. Sebelah saya, Annes William Siadari, S.H., M.H. Sebelah kanan lagi, Muhammad Triadi Azhar, S.H. Dan berikutnya, Muhammad Rizki Maulana, S.H.

Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

7. KETUA: SUHARTOYO [03:39]

Baik. Nomor 32, silakan!

8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32/PUU-XXII/2024: MUHAMMAD JONI [03:43]

Terima kasih, Yang Mulia, atas perkenaan Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sehat. Saya Muhammad Joni, S.H., M.H., dan Muhammad Haikal, dan Muhammad Dziqirullah sebagai Kuasa Hukum dari Dewan Pengurus Pusat Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) dan lima perusahaan badan hukum lainnya. Terima kasih, Yang Mulia.

9. KETUA: SUHARTOYO [04:02]

Baik. Dari Pemerintah, silakan.

10. PEMERINTAH: ANDI BATARA [04:05]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Selamat siang. Assalamualaikum wr. wb.

11. KETUA: SUHARTOYO [04:14]

Walaikumussalam wr. wb.

12. PEMERINTAH: ANDI BATARA [04:15]

Izin, Yang Mulia. Kami dari Pemerintah hadir pada kesempatan ini. Saya sendiri, Andi Batara dari Kemenkumham. Sebelah kanan saya, Bapak Sidi Rusgiono dari Kemenkumham. Dan sebelah kiri saya, Bapak

Lius Diah Linardi dari Kemenprak ... Kemenparekraf, mohon maaf. Sebelah kiri saya, Ibu Rizki Aprilina dari Kemen ... Kemenparekraf. Dan di tengah, Ibu Feni dari Kemendagri. Selanjutnya, Ibu Lydia Kurniawati dari Kemenkeu dan Ibu Lily Kuntratih dari Kemenkeu. Dan paling ujung, Yang Mulia, Bapak Pangihutan Siagian dari Kemenkeu. Terima kasih, Yang Mulia, atas kesempatan yang diberikan. Assalamualaikum wr. wb.

13. KETUA: SUHARTOYO [05:15]

Baik. Waalaikumussalam wr. wb.

Agenda persiapan siang hari ini, seyogianya untuk Mendengar Keterangan Saksi/Ahli dari ... saksi dari Pemohon 19 dan 31. Tapi, Mahkamah sebelumnya mohon maaf karena tadi persidangan terlambat dibuka karena ada Rapat Hakim yang cukup lama tadi dibahas substansinya, sehingga menyebabkan sidang terlambat.

Kemudian untuk agenda sidang hari ini adalah untuk Mendengar Keterangan Saksi dari 19 dan 31. Laporan Kepaniteraan untuk keterangan-keterangannya baru diterima, yang tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang ditentukan oleh praktik peradilan di Mahkamah Konstitusi maupun peraturan yang ada. Oleh karena itu, Mahkamah menjadwalkan kembali untuk sidang pemeriksaan saksi ini, disamping memang ada permohonan dari Pemohon 31 bahwa hari ini juga belum siap dengan saksi-saksinya. Jadi, untuk apa ... mengintegrasikan keterangan para saksi itu, Mahkamah tadi dalam Rapat Permusyawaratan Hakim menjadwalkan ulang untuk pemeriksaan saksi, baik 19, 31, sekaligus nanti mendengar keterangan DPR.

Gitu, ya, Pak?

14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PUU-XXII/2024: MOHAMMAD AHMADI [07:01]

Mohon izin, Yang Mulia.

15. KETUA: SUHARTOYO [07:02]

Ya.

16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PUU-XXII/2024: MOHAMMAD AHMADI [07:02]

Mungkin kami bisa menyampaikan permohonan kepada Yang Mulia.

17. KETUA: SUHARTOYO [07:07]

Permohonan apa ini?

18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PUU-XXII/2024: MOHAMMAD AHMADI [07:08]

Inggih. Bahwa kami sudah menyiapkan Saksi Fakta dari Bali karena jauh. Mohon kiranya Majelis Yang Mulia berkenan memeriksa dengan pertimbangan bahwa yang pertama mereka juga bekerja, kemudian yang kedua juga faktor jauh.

19. KETUA: SUHARTOYO [07:30]

Ya.

20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PUU-XXII/2024: MOHAMMAD AHMADI [07:30]

Mohon kiranya menjadi pertimbangan, Yang Mulia.

21. KETUA: SUHARTOYO [07:32]

Ya. Baik, Bapak. Itu alasan-alasan seperti itu sering disampaikan para pihak yang mengajukan saksi. Tapi, sikap kami selalu konsisten dan nanti akan terjadi perlakuan yang berbeda ketika kami kemudian memperlakukan satu perkara dengan lainnya berbeda. Oleh karena itu, tetap disiapkan saja untuk persidangan yang akan datang, Saksi Bapak itu. Dan kami menjadwalkan ... sebenarnya Perkara Nomor 31 minta dua minggu, ya? Tapi mungkin yang bisa kami akomodir di tanggal 15 Agustus, Pak. Supaya nanti tidak terlalu lama.

Ini sebenarnya kan di satu sisi Para Pihak ini ingin peradilan cepat, sederhana, dan ... tapi malah ... saksi sebenarnya bisa dipersiapkan juga, sudah diberi waktu yang cukup sebenarnya. Ini yang kemudian menjadi tidak mencapai prinsip-prinsip itu, karena ... tapi juga kami memahami alasan-alasan itu. Tapi juga tidak bisa kemudian mengakomodir terlalu jauh dari hari ini. Jadi kita ambil jalan tengah, di tanggal 15 Agustus 2024, pukul 13.30 agendanya Mendengar Keterangan Saksi Pemohon 3 ... 19, Saksi Pemohon 31, dan Mendengar Keterangan DPR.

22. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PUU-XXII/2024: MOHAMMAD AHMADI [08:58]

Mohon izin, Yang Mulia. Kami perlu sampaikan bahwa hari ini kami yang ... ya, hari ini kami melengkapi (...)

23. KETUA: SUHARTOYO [09:14]

Alat bukti?

24. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PUU-XXII/2024: MOHAMMAD AHMADI [09:15]

Alat bukti susulan yang P-14, yang tempo hari tertunda (...)

25. KETUA: SUHARTOYO [09:17]

Ya, kami sahkan, Pak. Sebentar kami sahkan, Bapak ... memang setelah ini kami akan mengesahkan bukti yang Bapak ajukan. Cukup, ya, Pak? Jadi paham, ya, untuk 19 dan 31, 32 menunggu jadwal berikutnya. Gitu, ya, Pemerintah? Jadi Mahkamah belum bisa melanjutkan sidang ini karena alasan-alasan tadi itu. Dan memberi kesempatan sekali lagi untuk Pemohon 19 dan 31 mengajukan saksi-saksinya pada persidangan hari Kamis, tanggal 15 Agustus 2024, pukul 13.30 WIB. Sekaligus kita akan mendengar keterangan DPR jika nanti DPR hadir.

Kemudian Pemohon 19 mengajukan bukti tambahan P-14H dan P-35 sampai dengan P-48, Pak, ya.

26. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PUU-XXII/2024: MOHAMMAD AHMADI [10:11]

Ya, benar, Yang Mulia.

27. KETUA: SUHARTOYO [09:13]

Betul, ya, kami sahkan.

KETUK PALU 1X

Baik. Dengan demikian sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 11.11 WIB

Jakarta, 5 Agustus 2024
Plt. Panitera,
Muhidin

